

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode penelitian

Tipe penelitian ini adalah metode komparatif. Metode komparatif adalah metode penelitian yang bersifat membandingkan suatu variable atau lebih pada sampel yang berbeda (Sugiono, 2009). Metode ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir penelitian ini berupa pola-pola mengenai fenomenayang sedang dibahas.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian dicatat, diolah dan diteliti oleh peneliti. Pertanyaan terstruktur dan sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Menurut Sugiono (2012) adalah sebagai berikut : “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi Bisnis dan jurusan non bisnis Universitas Lampung.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari :

1. Data primer

Menurut Umar (2005) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik secara langsung maupun kelompok, yang diperoleh dengan cara observasi langsung, menggunakan informan, kuisisioner, maupun wawancara . Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak-pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian seperti jurnal, majalah, dan hasil penelusuran internet.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 bisnis dan non bisnis angkatan 2010 sampai 2013 yang telah mengikuti KKN atau mahasiswa yang telah menempuh 110 sks, danyang tidak memiliki usaha yaitu sebanyak 1603 orang

N O	Jurusan / PS	STRATA	TAHUN ANGKATAN				JUMLAH
			2010	2011	2012	2013	
1.	Sosiologi	S-1	28	77	103	84	292
2.	Ilmu Pemerintahan	S-1	53	102	99	82	336
3.	Ilmu Komunikasi	S-1	46	114	112	80	352
4.	Ilmu Adm. Negara	S-1	31	87	104	78	300
5.	Ilmu Adm.Bisnis	S-1	20	80	97	75	272
6.	Hubungan Internasional	S-1				51	51
Jumlah Per Angkatan							1603

Sumber : Bidang Akedemik Fisip Unila

Menurut Sugiyono (2012), Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Senada dengan itu, Umar (2005) mengemukakan bahwa Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Beberapa hal dapat dipakai sebagai petunjuk untuk menentukan besarnya presentase sampel yaitu Sugiyono (2012) :

- a. Bila populasi N besar, persentase yang kecil saja sudah dapat memenuhi syarat.
- b. Besarnya sampel hendaknya jangan kurang dari 30
- c. Sampel seyogyanya sebesar mungkin selama dana dan waktu masih dapat menjangkau. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Adm.bisnis dan non bisnis yang telah mengikuti KKN atau yang telah menempuh 110 sks. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 (seratus) mahasiswa.

Penentuan 100 (seratus) mahasiswa ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Selain itu, besarnya sampel dapat ditentukan berdasarkan rumus (Djarwanto,1996) sebagai berikut:

$$n = \frac{1}{4} \frac{Z^2}{E}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Angka yang menunjukkan penyimpangan suatu nilai variabel dari mean dihitung dalam satuan deviasi standar tertentu.

E = Error/ kesalahan

Dari nilai (*level of significance*) yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05. Diharapkan besarnya kesalahan dalam penggunaan sampel tidak lebih dari 10 persen.

Dengan rumusan diatas, jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{1}{4} \frac{Z^2}{0,10}$$

$$\frac{1}{4} \frac{1,96^2}{0,10}$$

$$= 96,04$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 96,04 mahasiswa dan dibulatkan menjadi 100 mahasiswa.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep istilah tertentu. Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menyiratkan maksud dan konsep atau istilah tersebut bersifat konstitutif (merupakan definisi yang tersepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan setidaknya di kamus bahasa), formal dan mempunyai pengertian yang abstrak (Hidayat, 2009).

- a. Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Katz dan Gartner, 1988). Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha.
- b. Faktor kepribadian merupakan faktor personalitas seseorang terkait dengan kepribadian yang dimiliki. Faktor kepribadian terdiri dari keinginan untuk berprestasi (*need for achievement*) dan efikasi diri (*self efficacy*).
- c. Lingkungan kontekstual yang dimaksud adalah konteks dimana individu memiliki akses terhadap modal, informasi serta jaringan sosial. Kesiapan akses tersebut merupakan kesiapan instrumen (Indarti 2008) sebagai prediktor terhadap lingkungan.
- d. Faktor demografis adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut. Yang termasuk didalam faktor demografis

adalah gender, latar belakang pendidikan dan umur. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi intensi kewirausahaan seseorang.

F. Definisi operasional

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah mencari hubungan antara satu variabel ke variabel yang lainnya. Menurut Sugiono (2012) definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Variabel	Definisi Operasioanal	Indikator	Skala
Faktor Kepribadian (X ₁)	Merupakan faktor personalitas yang terkait dengan kepribadian yang dimiliki yang sangat berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan	1. Kebutuhan akan prestasi 2. Efikasi diri	Likert
Kesiapan Instrumen (X ₂)	Merupakan faktor yang akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam menjalankan usahanya	1. Akses kepada modal 2. Jaringan sosial yang luas 3. informasi	Likert
Faktor Demografis (X ₃)	Faktor demografi adalah faktor yang berasal dalam diri seseorang	1. Latar belakang pendidikan	Likert

	tersebut	2. Umur 3. Gender	
Intensi Kewirausahaan (X)	Intensi kewirausahaan adalah kecenderungan hati dalam diri untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, dan menanggung resiko dan mengembangkan usaha	1. Pilihan karir 2. Keinginan berwirausaha	Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2012) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab dan juga menggunakan studi pustaka untuk mendapatkan konsep-konsep teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

H. Teknik Pengelolaan Data

Menurut Sugiono (2012), pengelolaan data merupakan bagian yang harus dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun beberapa teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Data yang telah masuk perlu dilakukan pengecekan atau pengoreksian ulang apakah terdapat kekurangan, kekeliruan, atau tidak lengkap. Dengan demikian akan diperoleh data yang valid.

2. *Coding*

Selanjutnya adalah *coding* yaitu pemberian tanda pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

3. *Tabulating*

Jawaban yang sama kemudian dikelompokkan menjadi satu sesuai dengan kebutuhan sampai menjadi tabel yang berguna pada data kuantitatif.

I. Teknik Pengujian Instrumen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian sering kali terjadi kesalahan, maka kuesioner perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar memiliki konsistensi interna yaitu apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mengukur aspek yang sama, sehingga bisa menggambarkan permasalahan yang diukur.

1. Uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2004) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau

subjek yang ingin diukur. Semakin tinggi validitas alat ukur , semakin tepat pula alat ukur akan mengenai sasaran.

Pengujian validitas item dalam penelitian menggunakan SPSS 16.0 , menggunakan dua alat analisis , yaitu Korelasi Pearson dan *Corrected Item Total Correlation* dengan menggunakan rumus *Product Moment Coefficient Of Correlation* sebagai berikut :

$$\rho_{X,Y} = \frac{E(XY) - E(X)E(Y)}{\sqrt{E(X^2) - E(X)^2} \sqrt{E(Y^2) - E(Y)^2}}$$

Keterangan :

- $\rho_{x,y}$ = koefisien korelasi
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total
- E = Jumlah sample

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya unti dapat digunakan sebagai pengumpul data karena instrume tersebut sudah baik. Ungkapan yang mengatakan bahwa istrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2004).

Pengujian alat ukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* , suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 , dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \times \frac{1 - \sum ab^2}{at^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum ab^2$ = \sum Variabel butir pertanyaan Reliabilitas Instrumen

at^2 = Variabel total

$$\sum ab^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum ab^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum x$ = Jumlah faktor

n = Banyaknya responden

sumber (Sugiyono, 2012)

Kemudian indeks reliabilitas dintrepetasikan dengan menggunakan tabel.

Intrepretasi r untuk menyimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan

cukup atau reliabel. Nilai intrepretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel

berikut:

Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,600 – 0,800	Kuat
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

(Sugiono, 2009)

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan Sugiono(2012). Data deskriptif dapat dijelaskan kedalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan lain-lain yang mudah dibaca dan dipahami.

2. Independen Sampel t test

Uji t digunakan untuk menguji signfikan konstanta dari setiap variabel independen.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

r = korelasi parsial

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Hipotesis yang diajukan adalah :

- H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan.
- H_a : Koefisien regresi linear.

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% . Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.